

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Dalam penelitian ini, telah ditemukan hubungan antara konsep diri akademik dengan prokrastinasi dalam penyelesaian skripsi pada mahasiswa Psikologi Islam angkatan 2019 IAIN Kediri. Hasil analisis menunjukkan bahwa semakin tinggi konsep diri akademik mahasiswa, semakin rendah tingkat prokrastinasi yang mereka lakukan. Penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa konsep diri akademik yang positif dapat meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akademik, termasuk skripsi (Flowers dalam Blegur, 2020).

Berdasarkan analisis deskriptif, rata-rata skor prokrastinasi adalah 82,17 dengan standar deviasi 12,127. Kategorisasi menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa berada pada kategori sangat tinggi dalam hal prokrastinasi.

Rata-rata skor untuk konsep diri akademik adalah 71,85 dengan standar deviasi 13,747. Kategorisasi menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa berada pada kategori sangat tinggi dalam hal konsep diri.

Hasil uji korelasi menunjukkan nilai r sebesar 0,334, yang menunjukkan adanya hubungan antara negatif kedua variabel tersebut. Hal ini mendukung hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan antara konsep diri akademik dengan prokrastinasi. Dengan kata lain, mahasiswa yang memiliki konsep diri akademik yang baik cenderung lebih mampu mengelola waktu dan menyelesaikan tugas-tugas akademik tanpa menunda-nunda, dibandingkan dengan mereka yang memiliki konsep diri akademik yang rendah.

Data yang diperoleh dari kuesioner dan wawancara juga menunjukkan bahwa mahasiswa yang merasa percaya diri dan memiliki pandangan positif terhadap

kemampuan akademik mereka lebih termotivasi untuk menyelesaikan skripsi. Sebaliknya, mahasiswa yang merasa tidak mampu atau memiliki pandangan negatif terhadap diri mereka cenderung lebih sering melakukan prokrastinasi. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa konsep diri akademik berpengaruh signifikan terhadap perilaku prokrastinasi di kalangan mahasiswa (Briyan Priyono Wisnu Mukti et al., 2019).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa saran dapat diberikan untuk mahasiswa, dosen, dan pihak terkait lainnya:

1. Bagi Mahasiswa: Penting bagi mahasiswa untuk membangun dan mengembangkan konsep diri akademik yang positif. Mahasiswa dapat melakukan ini dengan cara aktif berpartisipasi dalam kegiatan akademik, mengikuti kelompok studi, dan mencari umpan balik positif dari dosen serta teman-teman. Dengan meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi, diharapkan mahasiswa dapat mengurangi perilaku prokrastinasi dalam penyelesaian skripsi.
2. Untuk Penelitian Selanjutnya: Penelitian ini dapat menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi prokrastinasi akademik. Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi hubungan antara faktor-faktor eksternal seperti dukungan sosial, lingkungan belajar, dan tekanan akademik terhadap prokrastinasi. Selain itu, penelitian juga dapat dilakukan dengan melibatkan populasi yang lebih luas untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai fenomena prokrastinasi di kalangan mahasiswa di Indonesia.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memahami hubungan antara konsep diri akademik dan prokrastinasi, serta

memberikan solusi praktis untuk mengatasi masalah prokrastinasi di kalangan mahasiswa.